

Penerapan Prinsip Terapi Perilaku Kognitif untuk Mengatasi Ketakutan dan Kecemasan Dental Anak terhadap Tindakan Injeksi Intraoral (Kajian terhadap Penggunaan Aplikasi Bantu Diri "Siap ke Dokter Gigi" pada Anak 8-12 Tahun) = Application of Cognitive Behavioral Therapy in Managing Dental Fear and Anxiety of Intraoral Injection (A Review of the Use of Self-Help Application "Siap ke Dokter Gigi" in Children Aged 8-12 Years)

Sita Resmi Listya Nur Amalia, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920540541&lokasi=lokal>

Abstrak

Latar Belakang : KKD terhadap tindakan injeksi intraoral merupakan hal yang sering dialami pada kelompok anak-anak dan dapat dikaitkan dengan pengalaman yang traumatis. Adanya KKD dapat menyebabkan anak cenderung menghindari perawatan dental. Metode pendekatan perilaku Terapi Perilaku Kognitif (TPK) merupakan terapi intervensi psikologis yang menggabungkan terapi kognitif dengan perilaku dan terbukti efektif untuk mengatasi KKD terhadap tindakan injeksi intraoral. Metode TPK terdiri atas beberapa prinsip, yaitu psikoedukasi, restrukturisasi kognitif, paparan dan teknik relaksasi. **Tujuan** : Untuk menganalisis perbedaan tingkat KKD terhadap tindakan injeksi intraoral pada anak usia 8-12 tahun sebelum dan setelah penggunaan aplikasi bantu diri "Siap ke Dokter Gigi" yang menerapkan prinsip TPK. **Metode penelitian** : Penelitian eksperimental klinis dengan desain *one-group pretest-posttest*. Subjek penelitian diukur tingkat KKD terhadap tindakan injeksi intraoral sebelum penggunaan aplikasi "Siap ke Dokter Gigi", lalu diberikan aplikasi "Siap ke Dokter Gigi" saat akan dilakukan tindakan injeksi intraoral. Tingkat KKD diukur kembali setelah pemberian aplikasi "Siap ke Dokter Gigi", setelah tindakan injeksi intraoral pada kunjungan berikutnya. **Hasil** : Hasil uji analisis *Wilcoxon* berbeda bermakna bermakna secara statistik (*Wilcoxon*, $p < 0,05$) terhadap tindakan injeksi intraoral sebelum dan setelah pemberian aplikasi bantu diri "Siap ke Dokter Gigi" pada anak usia 8-12 tahun. **Kesimpulan** : Penerapan prinsip TPK dalam aplikasi bantu diri "Siap ke Dokter Gigi" berpotensi untuk menurunkan tingkat KKD anak usia 8-12 tahun terhadap tindakan injeksi intraoral.

.....**Backgrounds**: Dental fear and anxiety (DFA), especially in intraoral injection, are common problems in children and are associated with traumatic experiences; thus, they may act as a barrier for children to access dental treatment. The efficacy of Cognitive Behavioral Therapy (CBT) in alleviating dental fear and anxiety on intraoral injections has been studied previously. The CBT principle consists of psychoeducation, cognitive restructuring, exposure and relaxation techniques, which can be delivered using a self-help module to reduce chair time. **Aims**: To analyze the differences in dental fear and anxiety on intraoral injections before and after intervention with CBT principles as a self-help mobile application for children aged 8-12. **Methods**: A clinical experimental study was performed with a one-group pre-test and post-test design. The dental fear and anxiety levels in intraoral injection were measured in subjects who attended FKG UI Dental Hospital during their first visit (pre-test) and met the inclusion subject criteria for the current study. Afterwards, the self-help CBT mobile application "Siap ke Dokter Gigi" was given to the participants. The final measurement of dental fear and anxiety levels

were determined after the intraoral injection in the subsequent visit (post-test). **Results**: Dental fear and anxiety levels of intraoral injection decreased significantly after the intervention using the self-help CBT mobile application “Siap ke Dokter Gigi” (Wilcoxon Test, $p < 0,05$) in child patients aged 8-12. **Conclusion**: The self-help CBT mobile application “Siap ke Dokter Gigi” could potentially reduce dental fear and anxiety in children aged 8-12 who were worried about getting intraoral injections during their dental visits.